

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF DI KELAS V SDN KRAMAT JATI 07

Ina Karlina

PPG Guru Prajabatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

The background of this research is the result of reflection with the collaboration team through document data, observations, interviews and field notes, it is found that the quality of online learning for class V SDN Kramat Jati 07 East Jakarta City is still low. The classical completeness of online learning is only 56.90. The problem is because the teacher has not used an innovative learning model that activates students, so that students are less enthusiastic in participating in lessons. In addition, question and answer activities between teachers and students as an interaction are still rarely carried out, so students are less optimistic in expressing their opinions. The purpose of this study was to improve the quality of online learning in Themes 7 and 8 which included teacher skills, student activities, and student learning outcomes for class V SDN Kramat Jati 07 East Jakarta City. This type of research is classroom action research which consists of planning, implementation, observation, and reflection. This classroom action research was carried out in two cycles and each cycle consisted of one meeting. The subjects of this study were teachers and students of class V SDN Kramat Jati 07 East Jakarta City. Data collection techniques, using test and non-test techniques. The results showed that student learning outcomes in the first cycle obtained an average score of 70.95 (medium), the second cycle students obtained an average score of 76.19 (good), and the third cycle obtained an average score of 85.71 (good). The results of online learning on themes 7 and 8 in the first cycle with classical completeness 70.95%, 76.19% in the second cycle and increased to 85.71% in the third cycle. The conclusion of this study is that the media used in learning, namely interactive video media can improve the quality of student learning in online learning for Themes 7 and 8 for class V at SDN Kramat Jati 07.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Themes 7 and 8, Interactive Learning Videos.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah hasil refleksi bersama tim kolaborasi melalui data dokumen, observasi, wawancara dan catatan lapangan ditemukan masalah mengenai kualitas pembelajaran daring kelas V SDN Kramat Jati 07 Kota Jakarta Timur masih rendah. Ketuntasan klasikal pembelajaran daring hanya 56,90. Permasalahan tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang mengaktifkan siswa, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, aktivitas tanya jawab antara guru dan siswa sebagai suatu interaksi masih jarang dilakukan, sehingga siswa kurang optimis dalam menyampaikan pendapat. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring pada Tema 7 dan 8 yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kramat Jati 07 Kota Jakarta Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Kramat Jati 07 Kota Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,95 (sedang), siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 76,19 (baik), dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 85,71 (baik). Hasil belajar daring pada tema 7 dan 8 pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 70,95%, 76,19% pada siklus II dan meningkat menjadi 85,71% pada siklus III. Simpulan penelitian ini yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Media video interaktif dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada pembelajaran daring Tema 7 dan 8 kelas V di SDN Kramat jati 07.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tema 7 dan 8, Video Pembelajaran interaktif.

A. PENDAHULUAN

Penyebaran virus yang luar biasa terjadi berawal dari Wuhan pada akhir tahun 2019. Virus tersebut dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19). Virus ini telah melumuhkan semua aspek kehidupan, baik aspek kesehatan, sosial, ekonomi dan tidak terkecuali aspek pendidikan. Indonesia pun tidak terhindar dari penyebaran Covid-19 ini, kasus pertama masuk ke Indonesia pada akhir bulan Februari. Sejak munculnya kasus pertama pemerintah mengambil tindakan untuk membatasi kegiatan masyarakat. Tindakan itu dilakukan juga pada aspek pendidikan. Yaitu dengan cara menerbitkan Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020, Tanggal 17 Maret 2020 Perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID- 19). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Dengan adanya surat edaran tersebut, maka siswa dan guru melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini dilakukan sebagai alternatif pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa di sekolah. Guru dan siswa diharapkan tetap dapat melaksanakan pembelajaran meski dalam kondisi berjauhan. Pada pembelajaran di Sekolah Dasar tentu ini menjadi suatu hal yang membawa dampak tersendiri bagi guru maupun siswa. Pembelajaran di SD yang dirangkum dalam sebuah tema. Tema ini sendiri berisi tentang pembelajaran yang dapat membuat siswa mampu menghubungkan pembelajaran yang satu dengan pembelajaran yang lainnya. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan terjalinnya interaksi yang baik antar siswa. Kegiatan yang bervariasi dan inovatif mampu mendorong siswa mendapat hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Pada kenyataannya, dalam pembelajaran daring ini membuat siswa menjadi cepat bosan. Apalagi dengan keterbatasan yang dimiliki guru dalam penguasaan alat yang digunakan dalam pembelajaran daring. Keterbatasan penguasaan alat yang digunakan membuat guru menyampaikan materi hanya menggunakan buku teks saja. Pada akhirnya membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan lagi. Sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang menurun ini menjadi hal yang perlu dicarikan solusinya. Sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dikarenakan kondisi pembelajaran seperti yang telah disebutkan, hasil belajar siswa pun masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penyampaian materi dengan menggunakan video pembelajaran interaktif

pada pembelajaran daring, menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar pada Kegiatan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Media Video Interaktif di Kelas V SDN Kramat Jati 07”

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK).

1. Penataan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kramat Jati 07 Kecamatan Kramat Jati Kota Jakarta Timur, dengan jumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kramat Jati 07, pada siswa kelas V, semester 2 tahun ajaran 2020/2021, sekolah ini bertempat di Jl. RS POLRI Sukanto RT 009/004 Kec. Kramat Jati Kota Jakarta Timur.

c. Waktu Penelitian

- 1) Siklus I dilaksanakan pada hari tanggal Februari 2021
- 2) Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal Maret 2021
- 3) Siklus III dilaksanakan pada April 2021

2. Data Awal Penelitian

a. *Input*

Input dalam penelitian terdiri dari kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran sebelum dilakukan tindakan dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas dengan langkah-langkah serta media yang biasa digunakan.

b. *Proses*

Proses dalam penelitian ini adalah tindakan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran daring. Selain itu peningkatan hasil belajar menjadi variabel sangat penting.

c. *Output*

Output dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran di kelas V.

3. Deskripsi per Siklus

Siklus I

Perencanaan

- a. Menentukan tema subtema dan pembelajaran juga materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran daring.
- c. Membuat media pembelajaran berupa video interaktif.
- d. Menyusun tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

Tindakan

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b. Siswa menerima materi pembelajaran.
- c. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang terdapat pada media pembelajaran video interaktif.
- d. Siswa melakukan tes.

Pengamatan

- a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan.
- b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar evaluasi

Refleksi

- a. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran
- b. Pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilakukan apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Tahapan siklus II dilakukan sama seperti tahapan pada siklus I.

Siklus III

Siklus III dilakukan apabila hasil penelitian belum mencapai indikator keberhasilan. Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Tahapan siklus III dilakukan sama seperti tahapan pada siklus II.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

a. Teknik non tes

Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, yakni mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat kegiatan itu berlangsung (Sudjana, 1989:85).

b. Teknik tes

Teknik tes yang digunakan adalah alat penilaian atau evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, berupa tes hasil belajar. Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes hasil belajar yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif. Untuk penskoran hasil tes, menggunakan pan-duan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penskoran setiap butir soal (Trianto, 2010: 235-236). Pada penelitian ini soal yang diberikan kepada siswa berbentuk *quizizz*.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

1) Menarik Kesimpulan

Tahap ini ditarik kesimpulan berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan. Berdasarkan kesulitan siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan pengulangan kesulitan tersebut, agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

a) Penilaian Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

b) Penilaian untuk ketuntasan belajar Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 70%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

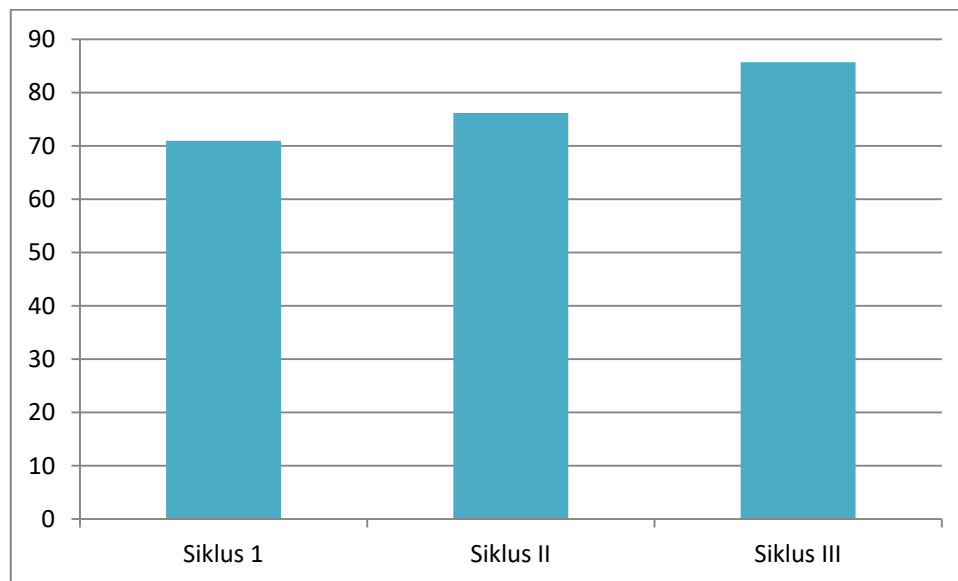
Rumus tersebut, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Dengan permasalahan tersebut belum tuntas, hasil analisa data dapat disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam%.

| Tingkat Keberhasilan | Keterangan |
|----------------------|---------------|
| 90% - 100% | Baik Sekali |
| 80% - 89% | Baik |
| 65% - 79% | Sedang |
| 55% - 64% | Kurang |
| 0% - 54% | Kurang sekali |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data mulai dari siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 70,95, nilai rata-rata siklus II yaitu 76,19, dan pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,71. Maka dengan ini pada penelitian siklus I sampai dengan siklus III dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa Kelas V di SDN Kramat Jati 07. Data hasil perolehan siklus I sampai dengan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Dan berdasarkan hasil ketuntasan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 85,71 atau 85,71% (dalam ketuntasan belajar) maka dapat dilihat pada tabel berikut:

| Tingkat Keberhasilan | Keterangan |
|----------------------|---------------|
| 90% - 100% | Baik Sekali |
| 80% - 89% | Baik |
| 65% - 79% | Sedang |
| 55% - 64% | Kurang |
| 0% - 54% | Kurang sekali |

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan video interaktif dapat membuat siswa menjadi aktif dan komunikatif sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif dan inovatif.

2. Hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media video interaktif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,95, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,19 dan kembali meningkat pada siklus III yaitu dengan nilai rata-rata 85,71. Dari data tersebut membuktikan bahwa media video interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V di SDN Kramat Jati 07.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran bermanfaat sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran daring menggunakan media video interaktif dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di Kelas V.
2. Dalam proses pembelajaran daring menggunakan media video interaktif sebaiknya guru menyesuaikan isi video berdasarkan materi yang akan dipelajari, menggunakan animasi yang menarik supaya memberikan rangsangan pada siswa pada saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Pers
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajana Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas
- Wardhani, IGAK. 2014. Modul 1. Penelitian Tindakan Kelas. *Hakikat Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka